

B A B I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tari adalah salah satu jenis kesenian yang hadir di lingkungan hidup masyarakat, melalui adat istiadat, budaya, kebiasaan dan hiburan yang menjadi ciri khas dari suatu daerah. Pertunjukan tari akan mampu menghipnotis masyarakat untuk mengingat kembali bagi orang yang telah melupakan kesenian yang dimiliki oleh daerahnya, serta dapat memberikan informasi bagi orang yang belum mengetahuinya. Dengan adanya kesenian di daerah ini, masyarakat akan lebih dikenal dan diakui oleh masyarakat luas, sehingga menimbulkan ketertarikan yang membuat orang lain akan menyukai kesenian yang kita miliki. Selain itu akan muncul juga ide – ide kreativitas baru yang mampu mengangkat prestasi dari suatu daerah

Karya tari merupakan satu di antara seni-seni yang mendapat perhatian cukup besar dari masyarakat. Hal ini tidak perlu diherankan, karena tari ibarat bahasa gerak merupakan alat ekspresi dan komunikasi yang universal, yang bisa dilakukan dan diikuti oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Melalui tari, manusia dapat mengekspresikan jiwanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Soedarsono (1978: 3) yang menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah. Tari berdasarkan pola garapannya dibagi menjadi 2 yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Ditambahkan pula bahwa menurut nilai artistik

garapannya, tari tradisional dibedakan menjadi 3, yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari istana (Soedarsono, 1978:12).

Gorontalo merupakan suatu daerah yang kaya akan budaya dan kesenian. Salah satunya budaya yang dimiliki masyarakat Gorontalo yaitu budaya menyenangkan seorang anak kecil dengan cara yang unik, dan cara ini terkadang membuat orang tua atau siapa saja yang melakukannya, akan merasa capek dikarenakan posisi yang harus dilakukan yaitu harus membuat ayunan dengan menggunakan kaki sebagai alat ayunan dan seorang anak kecil diletakkan dengan posisi menduduki kaki tersebut, kemudian diayunkan dari atas kebawah. Budaya menyenangkan anak kecil ini dikenal dengan permainan *dudukeke*.

Dudukeke merupakan salah satu jenis permainan anak – anak masyarakat Gorontalo yang dibawa oleh nenek moyang Gorontalo, dimana anak – anak digendong menggunakan kaki. Akan tetapi permainan ini sudah jarang dimainkan oleh anak – anak Gorontalo karena seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang merubah gaya hidup dan cara pandang dari anak – anak tersebut. Sekarang ini anak – anak lebih banyak suka bermain di dalam rumah dengan alat – alat teknologi seperti Hp, Tab, Psv, Plastision dan alat - alat teknologi lainnya. Melihat perkembangan anak masa sekarang maka, permainan ini di jadikan sebuah tarian kreasi baru, dengan mengangkat tema permainan *dudukeke* sehingga, dengan adanya tari *dudukeke* ini masyarakat Gorontalo akan tetap mengingat dan memperkenalkan kembali permainan ini pada anak – anak generasi berikutnya.

Tari *dudukeke* adalah salah satu tarian kreasi baru yang menggambarkan sebuah permainan anak – anak diusia dini. Tarian kreasi ini selalu berpijak pada pola tradisi atau kebiasaan masyarakat Gorontalo pada zaman dahulu, agar terciptalah hubungan kekeluargaan yang baik dan mempererat tali persaudaraan antara sesama. Tari *dudukeke* ini dikreasikan dengan teknik gerak yang sederhana dan lincah cocok untuk anak – anak, karena diciptakan khusus kalangan anak – anak tingkatan SD, SMP dan SMA. Pemerintah Gorontalo khususnya dinas pendidikan kabupaten Gorontalo menginginkan permainan masa kecil masyarakat Gorontalo dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas melalui tarian kreasi tersebut, sehingga permainan ini tidak akan hilang dan mati ditelan oleh zaman.

Berbicara tentang tari tentunya tidak terlepas dari permasalahan analisis bentuk gerak tari tersebut. Gerak dalam tari adalah bahasa yang dibentuk menjadi pola – pola gerak dari seorang penari. Maka dari itu dalam menganalisis bentuk gerak tari diperlukan beberapa prinsip gerak. Adapun prinsip – prinsip bentuk gerak tari yang perlu dianalisis meliputi kesatuan, variasi repetisi atau ulangan, transisi atau perpindahan rangkaian, perbandingan, dan klimaks.

Melihat permasalahan yang ada diatas maka, penelliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tarian *dudukeke* dengan cara menganalisis bentuk gerak tari *dudukeke* berdasarkan prinsip – prinsip bentuk gerak tari yang berlokasi dikabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap tarian *dudukeke* ini dengan menentukan masalah penelitian yaitu: bagaimana cara menganalisis bentuk gerak tari *dudukeke* di Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah maka ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut : Mendeskripsikan analisis bentuk gerak tari *Dudukeke* di Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis struktur gerak tari *Dudukeke* Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi sanggar seni tari yang ada di provinsi Gorontalo, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, serta kreatifitasnya dalam upaya melestarikan tari kreasi daerah.

1.4.2.2 Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga Kabupaten dan Provinsi Gorontalo, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi

dokumentasi bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga Kabupaten dan Provinsi Gorontalo sebagai data tertulis.

- 1.4.2.3 Mahasiswa Sendratasik Universitas Negeri Gorontalo hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan apresiasi tentang tari *Dudukeke* yang ada di Kabupaten Gorontalo.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan : Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II Kajian teori : Membahas tentang deskripsi teoritik tentang seni, analisis bentuk tari, pengertian tari dan tari *Dudukeke*.

Bab III Metodologi penelitian : Membahas tentang metode penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, populasi dan sampel, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Pembahasan : Membahas hasil penelitian, mengenai analisis bentuk gerak tari *Dudukeke*

Bab V Penutup : Membahas kesimpulan dan saran.